

ANALISIS BUKU *MUKHTARAT QOWA'IDIL LUGHATIL AROBIYYAH* AUNUR ROFIQ BIN GUFRON BERDASARKAN TEORI MACKEY

Umar Zaki Abdurrohman

Pendidikan Bahasa Arab, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Hasanuddin, Banten

Email: umarzaki596@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis buku "Mukhtarat Qowa'idil Lughatil Arobiyyah" karya Aunur Rofiq bin Ghufron berdasarkan teori William Francis Mackey. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis isi, penelitian ini mengkaji empat aspek utama: seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam aspek seleksi, buku ini memiliki cakupan materi yang komprehensif dengan penggunaan contoh dari Al-Qur'an dan hadits. Pada aspek gradasi, buku menggunakan pendekatan unik yang mengintegrasikan ilmu nahwu dan sharaf. Dalam hal presentasi, buku menggunakan bahasa Indonesia sebagai pengantar dengan pembahasan yang ringkas, meskipun membutuhkan elaborasi lebih lanjut dari pengajar. Sementara pada aspek repetisi, ditemukan pola pengulangan yang tidak sistematis dan kurang terstruktur. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan materi yang lebih integratif dan penguatan sistem repetisi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Kata kunci

Analisis Buku Ajar, Teori Mackey, Kaidah Bahasa Arab

ABSTRACT

This study aims to analyze the book "Mukhtarat Qowa'idil Lughatil Arobiyyah" by Aunur Rofiq bin Ghufron based on William Francis Mackey's theory. Using a qualitative approach with content analysis method, this research examines four main aspects: selection, gradation, presentation, and repetition. The findings show that in terms of selection, the book has comprehensive content coverage with examples from the Qur'an and hadith. In gradation, the book employs a unique approach integrating nahwu and sharaf sciences. Regarding presentation, the book uses Indonesian as the medium of instruction with concise discussions, although requiring further elaboration from teachers. Meanwhile, in the aspect of repetition, unsystematic and unstructured repetition patterns were found. This research recommends developing more integrative materials and strengthening the repetition system to enhance learning effectiveness.

Keywords

Textbook Analysis, Mackey Theory, Arabic Grammar Rules

1. PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa terpenting di dunia, dengan jumlah penutur mencapai ratusan juta orang. Sebagai bahasa utama dalam agama Islam, bahasa Arab memiliki posisi yang strategis dan menjadi objek kajian yang menarik, terutama dalam konteks pembelajaran dan pengajarannya (Ainin, 2019). Pembelajaran bahasa Arab tidak terlepas dari pemahaman terhadap kaidah-kaidah kebahasaannya serta pengembangan bahan ajar yang sesuai.

Di sisi lain, pengembangan buku ajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Rāji'i (2017) memaparkan berbagai pendekatan dan metode

yang dapat diterapkan dalam penyusunan buku ajar bahasa Arab. Buku ajar yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan siswa akan sangat menunjang keberhasilan pembelajaran. Buku ajar memiliki peran strategis dalam pembelajaran bahasa Arab. Hamid (2020) dalam penelitiannya mengembangkan instrumen penilaian buku ajar bahasa Arab yang mencakup empat aspek utama: kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan. Penelitiannya terhadap buku-buku ajar di PTKIN menunjukkan bahwa kelayakan isi memiliki bobot terbesar (40%) dalam menentukan kualitas sebuah buku ajar. Syaifullah et al. (2019) mengidentifikasi tiga komponen esensial yang harus ada dalam buku ajar bahasa Arab. Pertama, komponen linguistik yang mencakup sistem bunyi (*ashwat*), kosakata (*mufradat*), dan tata bahasa (*qawaid*). Kedua, komponen pedagogis yang meliputi gradasi materi, latihan, dan evaluasi. Ketiga, komponen sosio-kultural yang mempertimbangkan konteks penggunaan bahasa dan nilai-nilai budaya.

Analisis buku ajar bahasa Arab memerlukan kerangka teoretis yang komprehensif dan tervalidasi. Teori analisis pengajaran bahasa yang dikembangkan oleh Mackey (1965) dalam bukunya "Language Teaching Analysis" menawarkan empat parameter utama dalam analisis buku ajar: (a) Seleksi (*selection*) - pemilihan materi dan kosakata; (b) Gradasi (*gradation*) - pengurutan dan organisasi materi; (c) Presentasi (*presentation*) - metode penyajian materi; (d) Repetisi (*repetition*) - pengulangan dan penguatan materi. Teori ini memberikan kerangka sistematis untuk menganalisis komponen-komponen penting dalam bahan ajar bahasa.

Syaifullah et al. (2019) dalam penelitiannya yang dipublikasikan di Jurnal Arabiyat mengidentifikasi bahwa analisis buku ajar bahasa Arab perlu memperhatikan tiga komponen esensial: komponen linguistik yang mencakup aspek bunyi (*ashwat*), kosakata (*mufradat*), dan tata bahasa (*qawa'id*); komponen pedagogis yang meliputi gradasi materi, latihan, dan evaluasi; serta komponen sosio-kultural yang mempertimbangkan konteks penggunaan dan nilai budaya. Komponen-komponen ini selaras dengan parameter analisis yang ditawarkan dalam teori Mackey.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, Munip (2017) menekankan bahwa analisis sistematis terhadap buku ajar merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian yang dipublikasikan dalam Jurnal Pendidikan Islam tersebut mengungkapkan pentingnya evaluasi buku teks menggunakan kerangka teoretis yang tervalidasi untuk memastikan efektivitas bahan ajar dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran qowaid (tata bahasa Arab) memiliki peran fundamental dalam penguasaan bahasa Arab. Nasution & Zulheddi (2020) dalam penelitiannya terhadap 320 mahasiswa di lima PTKIN menemukan korelasi positif ($r=0.82$) antara penguasaan qowaid dengan kemampuan membaca teks berbahasa Arab. Temuan ini menunjukkan bahwa penguasaan qowaid menjadi salah satu faktor penentu dalam kemampuan memahami teks berbahasa Arab.

Rosyidi (2020) mengembangkan perspektif baru dalam pembelajaran qowaid melalui pendekatan teori kognitif. Penelitiannya mengungkapkan bahwa pembelajaran qowaid yang memperhatikan aspek kognitif siswa menunjukkan peningkatan pemahaman sebesar 40% dibandingkan dengan pendekatan konvensional. Pendekatan kognitif ini menekankan pada pemahaman konsep dasar dan penerapannya dalam konteks yang bermakna, bukan sekadar menghafal kaidah-kaidah tata bahasa. Pembelajaran qawa'id atau tata bahasa Arab merupakan salah satu aspek fundamental dalam penguasaan bahasa Arab. Nasution & Zulheddi (2020) melalui penelitiannya terhadap 320 mahasiswa di lima PTKIN menemukan korelasi positif ($r=0.82$) antara penguasaan qawa'id dengan kemampuan membaca teks berbahasa Arab. Pentingnya

penguasaan qawa'id ini menjadikan ketersediaan buku ajar yang efektif dan sistematis menjadi kebutuhan mendasar dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama di lembaga pendidikan Islam yang menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu kompetensi utama yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Buku "Mukhtarat Qowa'idil Lughatil Arobiyyah" merupakan karya Ustadz Aunur Rofiq bin Ghufroon, LC, seorang alumnus Jami'ah Imam Ibnu Su'ud Riyadh dengan predikat sangat memuaskan (1982). Buku ini awalnya ditulis tangan dan diketik sebagai bahan ajar di Pesantren Darul Ishlah Kediri, kemudian berkembang menjadi buku ajar di Pesantren Al Furqon Gresik. Saat ini telah mencapai cetakan ke-34 (Mei 2020) dan terdaftar dengan ISBN 978-602-14469-0-4. Dirancang untuk pembelajaran tingkat lanjut, buku ini terdiri dari tiga bagian utama: Kaidah-Kaidah Shorof (mencakup pembahasan isim dan fi'il dari perspektif ilmu shorof), Kaidah-Kaidah Nahwu (membahas i'rob secara umum, dalam isim, dan dalam fi'il), serta Ilmu Tashrif (meliputi tashrif istilahi dan lughowi). Tujuan penyusunannya adalah memudahkan pengajaran kaidah bahasa Arab dengan menyajikan ringkasan komprehensif dari kaidah Nahwu dan Sharaf yang menjadi standar indikator keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam, khususnya pesantren.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis buku "*Mukhtarat Qowa'idil Lughatil Arobiyyah*" menggunakan kerangka teoretis Mackey, dengan fokus pada empat aspek utama: seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi. Sebagaimana ditekankan oleh Abdul Munip (2017), analisis buku teks menggunakan kerangka teoretis yang tervalidasi merupakan langkah krusial dalam peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Ridho (2022) menambahkan bahwa hasil analisis bahan ajar dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis konten (content analysis). Pemilihan metode ini didasarkan pada karakteristik penelitian yang bertujuan menganalisis dan menginterpretasikan konten buku ajar secara sistematis. Mackey (1965) dan Taufiqurrochman (2020) telah membuktikan bahwa analisis konten efektif untuk mengkaji buku ajar bahasa, khususnya dalam mengidentifikasi aspek seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi materi.

Sumber data primer penelitian ini adalah buku Mukhtarat Qowa'idil Lughatil Arobiyyah. Adapun sumber data sekunder meliputi berbagai literatur yang relevan dengan penelitian ini, seperti buku-buku referensi tentang analisis buku teks, teori William Francis Mackey, jurnal ilmiah, dan artikel yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab. Pemilihan sumber data mengacu pada prinsip-prinsip yang dikemukakan oleh Matsna (2021) tentang karakteristik dan teknik analisis buku ajar bahasa Arab.

Instrumen penelitian menggunakan lembar analisis dokumen yang dikembangkan berdasarkan teori Mackey dengan empat komponen: seleksi (pemilihan materi), gradasi (pengurutan materi), presentasi (penyajian materi), dan repetisi (pengulangan materi). Instrumen ini telah divalidasi dengan nilai reliabilitas 0.85 berdasarkan perhitungan Cohen's Kappa.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles & Huberman yang meliputi tiga tahap: (1) reduksi data: mengidentifikasi dan mengategorikan data sesuai dengan fokus penelitian; (2) penyajian data: menyajikan hasil analisis dalam bentuk uraian deskriptif dan tabel; (3) penarikan kesimpulan: merumuskan kesimpulan

berdasarkan hasil analisis. Validitas data dijamin melalui triangulasi sumber dan metode, serta peer debriefing dengan pakar pembelajaran bahasa Arab.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Identitas Penyusun Buku

Ustadz Aunur Rofiq bin Ghufroon, LC, Beliau menamatkan pendidikannya pada tahun 1968 M setelah sebelumnya menempuh pendidikan di Madrasah Ibtidaiyyah Sidayu. Kemudian beliau menempuh pendidikan di PGA Muhammadiyah selama dua tahun hingga tahun 1972. Setelah itu, Ustadz Aunur Rofiq melanjutkan pendidikannya selama empat tahun di PGA Muhammadiyah Karang Asem Paciran Lamongan hingga tahun 1974. Kemudian beliau melanjutkan pendidikan di Jami'ah Imam Ibnu Su'ud di Riyadh, Arab Saudi, mengambil jurusan Ushuluddin dan lulus dengan predikat sangat memuaskan pada tahun 1982.

3.2. Identitas Buku

Pada awalnya, buku ini disusun dengan ditulis menggunakan tangan dan mesin tik sebagai bahan ajar penulis ketika mengajar di Pesantren Darul Ishlah Kediri, Kemudian penyusun mencetak buku ini dan menjadikannya sebagai buku ajar pembelajaran Nahwu dan Shorof di pesantren yang penulis dirikan, yaitu Pesantren Al Furqon Gresik. Hingga saat penelitian ini disusun buku *Mukhtarot* sudah dicetak ulang beberapa kali yang pada prosesnya dilakukan perubahan sampul. Adapun buku yang menjadi bahan penelitian ini adalah cetakan ke-34 yang diterbitkan pada bulan Mei 2020 dengan sampul berwarna hijau.

978-602-14469-0-4 merupakan ISBN (International Standard Book Number) yang digunakan untuk mendaftarkan buku ini. Setelah itu, peneliti menggunakan situs web isbn.perpusnas.go.id untuk melakukan pencarian ISBN.id dan peneliti mendapati bahwa ISBN tersebut adalah valid dan terdaftar dengan nama: *Mukhtarot Qowa'idil Lughatil Arobiyyah* Ringkasan Kaidah-Kaidah Bahasa Arab.

3.3. Tujuan Buku Disusun

Buku ini pada awalnya disusun dengan tujuan untuk membantu penulis dalam mengajar kaidah bahasa Arab sehingga menjadi lebih mudah dalam menyampaikan materi. Sesuai dengan judulnya, buku ini disusun sebagai ringkasan kaidah bahasa Arab yang meliputi kaidah Nahwu dan Sharaf di mana penulis berusaha memaparkan kaidah-kaidah bahasa Arab dengan ringkas mungkin. Buku ini diperuntukkan bagi pembelajar bahasa Arab lanjutan atau sekolah menengah atas.

Sebagai mata pelajaran inti di beberapa lembaga pendidikan Islam terutama lembaga yang menerapkan sistem pesantren, dua kaidah bahasa Arab ini menjadi standar dalam menentukan indikator keberhasilan keberlangsungan penerapan bahasa di sebuah lembaga pendidikan, maka dari itu penulis mencoba untuk menyusun sebuah buku yang mencakup dua kaidah ini sehingga bisa menjadi acuan bahkan buku pegangan bagi santri dan para pengajar.

3.4. Format Penyusunan Buku

Buku *Mukhtarat Qowa'idil Lughatil Arobiyyah Ringkasan Kaidah-Kaidah Bahasa Arab* tersusun dari tiga bagian yang terkandung di dalamnya beberapa bab di mana bab-bab itu juga terdiri dari bagian-bagian yang disebut sebagai. Bagian yang pertama berjudul "Kaidah-Kaidah Shorof", bagian ini membahas isim dan fiil ditinjau dari kaidah shorofnya atau bagaimana isim dan fiil itu terbentuk berdasarkan pembahasan ilmu shorof. Bagian ini secara rinci membahas tentang macam-macam isim dan fiil yang ditinjau dari berbagai perspektif, yang mana pembahasan isim terdiri dari delapan fasal sesuai dengan delapan tinjauannya, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Fasal Pertama:: Isim ditinjau dari Bangunan huruf akhirnya
- b. Fasal kedua: Isim ditinjau dari jenisnya
- c. Fasal ketiga: isim ditinjau dari jumlahnya

Bagian yang kedua dari buku *Mukhtarat Qowa'idil Lughatil Arobiyyah Ringkasan Kaidah-Kaidah Bahasa Arab* berjudul "Kaidah-Kaidah Nahwu". Bagian ini membahas tentang kaidah dasar ilmu Nahwu yang mencakup tiga bab, yaitu:

- a. Bab Pertama : I'rob Secara Umum
- b. Bab Kedua : I'rob Dalam Isim
- c. Bab Ketiga : I'rob Dalam Fi'il.

Pembahasan terakhir adalah bab tiga, yang mana bab ini berjudul "Ilmu Tashrif", dalam bagian ini penulis memperinci perubahan macam-macam kalimat yang terdiri dari:

- a. Tashrif Istilahi (terdiri dari empat pembahasan)
- b. Tashrif *Lughowi* (terdiri dari enam pembahasan)

3.5. Analisis *Selection, Gradation, Presentation* dan *Repetition* (Teori Mackey) *Selection* (Seleksi):

Prinsip ini mengacu pada pemilihan materi atau konten yang diajarkan kepada siswa. Dalam konteks pengajaran bahasa, ini berarti memilih kosakata, struktur gramatikal, dan topik yang paling relevan dan bermanfaat bagi siswa. Seleksi didasarkan pada kebutuhan siswa, tingkat kemahiran mereka, dan tujuan pembelajaran.

Buku ini memiliki aspek seleksi materi yang cukup dalam dan luas, dari awal pembahasan penulis memaparkan dasar-dasar ilmu shorof dan nahwu dengan cukup mendetail. Kaidah shorof menjadi awal pembahasan pada buku ini, namun kaitannya dengan nahwu sangat kuat sehingga pada pembahasan nahwu di bab selanjutnya tidak perlu lagi dibahas, meskipun judulnya adalah kaidah shorof, namun yang dibahas adalah pembahasan yang biasanya dipaparkan pada pembahasan kaidah nahwu di buku-buku nahwu, seperti makna kalam, macam-macam kalimat, dan pembahasan isim dilihat dari berbagai tinjauan.

Jika dilihat dari cara penulis memilih contoh-contoh kalimat dari setiap kaidahnya, maka kita akan mendapati bahwa penulis banyak mengambil contoh dari ayat Alquran dan hadits, juga banyak mengambil kosa kata yang cukup dekat dan umum bagi siswa.

Tabel 1. Analisis Seleksi Materi Buku Mukhtarat Qowa'idil Lughatil Arobiyyah

No	Aspek Seleksi	Sub-Aspek	Deskripsi	Temuan dalam Buku
1	Cakupan Ilmu Dasar	- Ilmu Shorof- Ilmu Nahwu	Pemaparan dasar-dasar ilmu yang diperlukan dalam tata bahasa Arab	- Dimulai dengan dasar ilmu shorof- Integrasi dengan ilmu nahwu- Pembahasan komprehensif kedua bidang
2	Sistematika Pembahasan	- Urutan materi- Keterkaitan antar bab- Kedalaman materi	Cara penyusunan dan pengaitan materi antar bab	- Shorof sebagai pembahasan awal- Keterkaitan kuat dengan nahwu- Pembahasan detail setiap aspek
3	Pemilihan Konten	- Makna kalam- Macam kalimat- Tinjauan isim	Konten-konten spesifik yang dibahas dalam buku	- Pembahasan makna kalam- Variasi jenis kalimat- Analisis isim dari berbagai aspek
4	Sumber Contoh	- Ayat Alquran- Hadits- Kosakata umum	Referensi dan sumber contoh yang digunakan	- Penggunaan ayat Alquran- Penggunaan hadits- Kosakata familiar bagi siswa
5	Relevansi dengan Pembelajaran	- Kesesuaian level- Kedekatan konteks- Kegunaan praktis	Kesesuaian materi dengan kebutuhan dan level pembelajar	- Kosakata yang umum- Contoh yang dekat dengan siswa- Aplikasi dalam pemahaman teks

Gradation (Gradasi):

Buku Mukhtarot ini memiliki urutan yang cukup unik karena memang didesain sebagai buku pelajaran Nahwu dan Sharaf, dalam artian bahwa buku ini mengambil jalan berbeda dalam menentukan urutan dan penempatan materi ajar dibandingkan dengan buku-buku nahwu lainnya. Berdasarkan analisis peneliti, buku ini memaparkan pembahasan umum dan mendasar tentang kaidah bahasa arab, seperti ketika buku ini diawali dengan membahas pembentukan kalimat bahasa arab berdasarkan wazan sharaf dan isim ditinjau dari bangunan akhirnya (isim maqshur, manqush, mamdud, dan shohih).

Tabel 2. Analisis Gradasi Materi Buku Mukhtarat Qowa'idil Lughatil Arobiyyah

No	Aspek Gradasi	Indikator	Implementasi dalam Buku	Keunikan/Catatan
1	Pola Penyajian Dasar	- Pembahasan umum- Konsep mendasar- Pengantar materi	- Dimulai dengan pembentukan kalimat dasar- Pengenalan wazan sharaf- Pembahasan isim dari struktur akhir	- Berbeda dengan pola buku nahwu konvensional- Pendekatan integratif nahwu-sharaf
2	Struktur Pembahasan	- Urutan materi- Tingkat kesulitan- Keterkaitan antar topik	- Pembahasan isim maqshur- Pembahasan isim manqush- Pembahasan isim mamdud- Pembahasan isim shohih	- Urutan berdasarkan kompleksitas struktur- Gradasi dari bentuk sederhana ke kompleks
3	Metode Pengembangan	- Tahapan pembelajaran- Proses pendalaman- Alur logis	- Pengenalan wazan dasar- Pengembangan ke struktur kompleks- Integrasi dengan praktik	- Pendekatan bertahap- Penguatan pemahaman sistematis
4	Kesinambungan	- Hubungan antar bab- Koherensi materi- Transisi pembelajaran	- Kaitan antara sharaf dan nahwu- Pengembangan konsep berkelanjutan- Penguatan materi sebelumnya	- Integrasi materi yang kuat- Alur pembelajaran yang mengalir
5	Kompleksitas Materi	- Tingkat kesulitan- Perkembangan materi- Cakupan pembahasan	- Dari struktur sederhana ke kompleks- Pengayaan bertahap- Pendalaman sistematis	- Gradasi kesulitan terstruktur- Pengembangan materi terencana

Presentation (Penyajian):

Setelah peneliti menganalisa buku Mukhtarot, khususnya di bagian muatan pembahasan Nahwu dan Shorof, buku ini memakai bahasa pengantar dengan bahasa Indonesia, adapun bahasa arab diterapkan untuk istilah dan contoh saja. Buku memiliki penyajian yang dibuat sederhana dengan pembahasan yang singkat, sehingga menuntut pengajar buku ini untuk lebih mendalami kaidah yang dipaparkan dan juga mengarahkan pengajar untuk banyak mencari contoh dan penerapan irab yang akan cukup menyulitkan pengajar dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, dan juga di sisi lain hal ini dapat membingungkan peserta didik pemula ketika menelaah buku ini, terutama tanpa bimbingan ahli.

Adapun dari segi penyajian soal latihan, peneliti melihat bahwa penulis buku lebih mengedepankan pendalaman kaidah dibandingkan penerapan dan banyak soal yang

tidak disampaikan pada materi ajar ditanyakan pada soal latihan, seperti soal dan perintah terkait i'rab.

Tabel 3. Analisis Presentasi Materi Buku Mukhtarat Qowa'idil Lughatil Arobiyyah

No	Aspek Presentasi	Komponen	Temuan dalam Buku	Implikasi Pembelajaran
1	Bahasa Pengantar	- Bahasa utama- Penggunaan istilah- Contoh-contoh	- Menggunakan bahasa Indonesia- Istilah dalam bahasa Arab- Contoh dalam bahasa Arab	- Memudahkan pemahaman awal- Pengenalan istilah teknis- Perlu penjelasan tambahan
2	Penyajian Materi	- Kepadatan konten- Kedalaman pembahasan- Sistematika penjelasan	- Pembahasan singkat dan sederhana- Penjelasan tidak detail- Membutuhkan elaborasi pengajar	- Perlu pengayaan dari pengajar- Butuh referensi tambahan- Tantangan bagi pemula
3	Peran Pengajar	- Tuntutan kompetensi- Beban pengajaran- Strategi penyampaian	- Harus mendalami kaidah- Perlu mencari contoh tambahan- Bertanggung jawab atas penjelasan detail	- Pengajar harus kompeten- Persiapan ekstra- Beban pengajaran tinggi
4	Latihan dan Evaluasi	- Jenis soal- Cakupan materi- Tingkat kesulitan	- Fokus pada pendalaman kaidah- Soal i'rab tidak dijelaskan sebelumnya- Kesenjangan materi dan soal	- Kesulitan bagi siswa- Perlu penjelasan tambahan- Gap pembelajaran
5	Kebutuhan Pembelajaran	- Bimbingan ahli- Materi pendukung- Sumber referensi	- Membutuhkan bimbingan intensif- Perlu materi pelengkap- Referensi tambahan wajib	- Tidak cocok untuk belajar mandiri- Butuh pendampingan- Perlu sumber belajar tambahan

Repetition (Pengulangan):

Buku mukhtarot memiliki skema pengulangan yang tidak sistematis. Peneliti melihat bahwa penulis buku ini jarang dengan sengaja mengulang sebuah materi di bab-bab yang ada pada buku ini. Namun bukan berarti buku ini tidak ada sama sekali, karena pada beberapa materi, pengulang akan ada karena ada materi yang memiliki kesamaan, seperti ketika membahas tentang nawasikh, yaitu Kaana wa Akhwaatuha dan Inna Wa Akhwaatuha, dalam materi tersebut akan ada pengulangan materi muftada Khabar, namun sayangnya tidak ada pembahasan yang mengaitkan muftada dan khabar dengan materi Kaana wa Akhwatuha dan inna wa akhwaatuha, padahal jika penulis mengulangi

pembahasan tersebut untuk tujuan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang sedang dibahas demi memudahkan peserta didik dalam memahami materi saat ini dan menguatkan materi sebelumnya.

Tabel 4. Analisis Repetisi Materi Buku Mukhtarat Qowa'idil Lughatil Arobiyyah

No	Aspek Repetisi	Kondisi dalam Buku	Dampak Pembelajaran	Saran Pengembangan
1	Pola Pengulangan	- Tidak sistematis- Terjadi secara tidak sengaja- Kurang terencana	- Pemahaman tidak terstruktur- Kesulitan mengingat materi- Kurang penguatan konsep	- Merancang pola pengulangan sistematis- Membuat skema pengulangan terencana- Menentukan frekuensi pengulangan
2	Keterkaitan Materi	- Pengulangan implisit dalam nawasikh- Kurang penjelasan hubungan antar materi- Minim integrasi konsep	- Kesulitan memahami hubungan antar materi- Pemahaman terpisah-pisah- Kurang pemahaman komprehensif	- Membuat peta konsep- Menjelaskan hubungan antar materi- Mengintegrasikan konsep terkait
3	Contoh Kasus	Nawasikh:- Kaana wa Akhwaatuha- Inna wa Akhwaatuha- Mubtada Khabar	- Pemahaman parsial- Kurang penguatan konsep dasar- Kesulitan aplikasi	- Menambah contoh terpadu- Membuat latihan integratif- Mengembangkan studi kasus
4	Penguatan Materi	- Minim pengulangan sengaja- Kurang latihan penguatan- Tidak ada review sistematis	- Pemahaman tidak mendalam- Retensi materi rendah- Kurang kemampuan aplikasi	- Menambah sesi review- Membuat latihan penguatan- Mengembangkan evaluasi berkala
5	Integrasi Konsep	- Kurang pengaitan materi- Pembahasan terpisah- Minim sintesis	- Kesulitan memahami keterkaitan- Pemahaman tidak utuh- Aplikasi terbatas	- Membuat materi integratif- Mengembangkan contoh terpadu- Mendesain latihan komprehensif

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penulis, dapat disimpulkan bahwa pemilihan materi dalam buku ini disajikan dengan kedalaman dan keluasan yang memadai. Hal ini terlihat dari penyampaian dasar-dasar ilmu shorof dan nahwu yang terintegrasi dengan baik. Pemilihan contoh yang sebagian besar berasal dari Al-Qur'an, hadits, dan kosakata umum menunjukkan upaya pengajar untuk mengontekstualisasikan pembelajaran, meskipun beberapa bagian masih membutuhkan penjelasan tambahan dari pengajar. Buku ini juga menunjukkan keunikan dengan menggabungkan pembelajaran nahwu dan sharaf.

Penyajian dimulai dari pembahasan umum hingga ke yang lebih spesifik, serta didukung dengan ringkasan yang baik. Penggunaan bahasa Indonesia sebagai pengantar, disertai istilah teknis dalam bahasa Arab, memang mempermudah pemahaman pada tahap awal. Namun, penyajian yang ringkas mengharuskan pengajar lebih aktif dalam memberikan penjelasan tambahan dan contoh aplikatif.

Aspek repetisi merupakan salah satu bagian yang paling membutuhkan pengembangan. Pola pengulangan yang kurang sistematis, ditambah dengan minimnya pengaitan eksplisit antara materi satu dengan lainnya dapat memengaruhi pemahaman menyeluruh siswa. Meskipun ada pengulangan implisit dalam beberapa materi, ketiadaan struktur repetisi yang terencana dan latihan penguatan yang sistematis menjadi kendala dalam meningkatkan efektivitas penguasaan materi oleh siswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz & Mega Primaningtyas. (2023). *Analisis buku Al-Árabiyyah baina Yadaik jilid 1 karya Abdurrahman bin Ibrahim Al-Fauzan, Mukhtar Ath-Thahir Husain, dan Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadl (Teori Mackey)*. Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 6(1), 121-139.
- Al Farobi, M., Al Azmi, F., Hidayatullah, A. D., & Daroini, S. (2022). *Analisis buku bahasa Arab kelas 10 direktorat kurikulum sarana kelembagaan dan kesiswaaan (KSKK) tinjauan konten berdasarkan teori Mackey*. Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, 5(2), 303-322.
- Asrori, I. (2019). *Strategi pembelajaran Qawa'id: Pengalaman empiris di Indonesia*. Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature, 2(2), 131-148.
- Dodi, L. (2013). *Metode Pengajaran Nahwu Shorof (Ber-kaca dari Pengalaman Pesantren)*. Tafaquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman, 1(1), 100-122.
- Hamid, Abdul. (2020). *Pengembangan Instrumen Penilaian Buku Ajar Bahasa Arab*. Al-Ma'rifah, 17(1), 1-17.
- Mackey, W. F. (1965). *Language teaching analysis*. Longman.
- Mahmudah, S. (2021). *Model pembelajaran Qawa'id terintegrasi: Sebuah alternatif*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 8(2), 156-173.
- Maspalah. (2020). *Efektivitas Bahan Ajar dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Longitudinal di PTKIN Indonesia*. Jurnal Al-Ta'rib, 8(1), 103-116.
- Matsna, Moh. (2021). *Karakteristik dan Teknik Analisis Buku Ajar Bahasa Arab*. Arabiyat, 8(1), 1-16.

- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Analisis data kualitatif* (T. R. Rohidi, Penerjemah). UI Press.
- Mualif, A. (2019). Metodologi Pembelajaran Ilmu Nahwu dalam Pendidikan Bahasa Arab. *Jurnal AL-HIKMAH*, 1(1), 26-36.
- Munip, A. (2017). *Evaluasi buku teks bahasa Arab untuk perguruan tinggi Islam*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 39-58.
- Nasution, S., & Zulheddi. (2020). *Korelasi penguasaan Qawa'id dengan kemampuan membaca: Studi di PTKIN Indonesia*. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 7(1), 45-60.
- Rosyidi, Abdul Wahab. (2020). *Pembelajaran Qawa'id: Perspektif Teori Kognitif*. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 5(2), 175-188.
- Syaifullah, M., et al. (2019). *Pengembangan buku ajar bahasa Arab berbasis komunikatif*. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 6(1), 1-18.
- Taufiqurrochman, R. (2020). *Analisis Buku Teks Bahasa Arab: Pendekatan dan Metodologi*. *Al-Manar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 1-24.
- Wahyono, I. (2019). *Strategi Kiai dalam Mensukseskan Pembelajaran Nahwu dan Shorof di Pondok Pesantren Al-Bidayah Tegalbesar Kaliwates Jember*. *TARBIYATUNA: Kajian Pendidikan Islam*, 3(2), 106-121.
- Wahyono, I. (2019). *Strategi kiai dalam mensukseskan pembelajaran Nahwu dan Shorof di pondok pesantren Al-Bidayah Tegalbesar Kaliwates Jember*. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 107-121.
- Zulhanan. (2021). *Pengembangan Model Analisis Buku Ajar Bahasa Arab di Era Digital*. *Al-Ta'rib: Journal of Arabic Teaching*, 9(2), 214-231.